

**PENERAPAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
(CTL) BERBANTUAN LKS UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS
PEMBELAJARAN IPA KELAS X AKUNTANSI 4
SMK NEGERI 3 PADANG**

TESIS



**VIVY RIZKI NOVITA
NIM. 14177038**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

ABSTRACT

Vivy Rizki Novita. 2016. Application of CTL Approach Assisted Students Worksheet Learning To Improve the Science Quality of Class X Accounting 4 in SMK Negeri 3 Padang. Thesis. Postgraduate Studies in Biology Education Padang State University.

The study was based on problems found when learning science of class X Accounting 4 in SMKN 3 Padang. Teachers develop less inquisitive students by asking, less optimize the formation of learning communities, less gives students the opportunity as a learning model, students learn merely received the knowledge of the teacher, the motivation is still lacking and lack of discipline in following study. It may impact student learning outcomes where only 38% of students who reached the KKM. To solve the problem, researchers conducted a classroom action research approach Contextual Teaching and Learning (CTL) assisted worksheet student. This study aimed to describe the increase student activities and student learning competition in science learning.

This classroom action research through four phases: planning, implementation, observation, and reflection. The instrument of collecting data in this study is a test sheet student, student activity observation sheet and skills of teachers, as well as field notes. The research was conducted at SMKN 3 Padang in class X Accounting 4. Data were analyzed using descriptive analysis of qualitative and quantitative.

The results showed an increase in the activity of students from the first cycle IS 58,2%, the second cycle IS 69,3% and the third cycle is 76,6% (good). IPA learning outcomes also increased the percentage of completeness in the classical cognitive first cycle of is 59.3%, the second cycle is 78.1% and the third cycle is 81,2% (very good). Completeness affective on the first cycle of 62.5%, the second cycle is 75% and the third cycle is 80,6% (very good). Completeness of psychomotor in the first cycle of 59.3%, the second cycle is 78.1%, and in the third cycle is 83,8% (very good). The concluded of this research application of CTL approach assisted students worksheet learning can improve student activities and student competition learning in science learning.

ABSTRAK

Vivy Rizki Novita. 2016. Penerapan Pendekatan CTL Berbantuan LKS Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA Kelas X Akuntansi 4 SMK Negeri 3 Padang. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Biologi Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini didasarkan pada permasalahan yang ditemukan saat pembelajaran IPA di kelas X Akuntansi 4 SMK Negeri 3 Padang. Guru kurang mengembangkan sifat ingin tahu siswa melalui bertanya, kurang mengoptimalkan pembentukan masyarakat belajar, kurang memberikan kesempatan siswa sebagai model pembelajaran, siswa belajar sebatas menerima pengetahuan dari guru, motivasi belajar masih kurang dan rendahnya kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut berdampak terhadap hasil belajar siswa di mana hanya 38% siswa yang mencapai KKM. Untuk memecahkan masalah, peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbantuan LKS. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peningkatan aktivitas dan kompetensi belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

Penelitian tindakan kelas ini melalui empat tahapan: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Instrumen pengumpul data dalam penelitian ini adalah lembar tes siswa, lembar observasi aktivitas siswa serta catatan lapangan. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 3 Padang pada kelas X Akuntansi 4. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan aktivitas siswa dari Siklus I sebesar 58,2%, pada Siklus II meningkat menjadi 69,3% dan pada Siklus III mencapai 76,6%. Kompetensi belajar IPA juga mengalami peningkatan dengan persentase ketuntasan kognitif secara klasikal pada Siklus I sebesar 59,3%, pada Siklus II sebesar 78,1% dan pada Siklus III mencapai 81,2%. Ketuntasan afektif pada Siklus I sebesar 62,5%, pada Siklus II menjadi 75% dan pada Siklus III mencapai 80,6%. Ketuntasan psikomotor pada Siklus I sebesar 59,3%, pada Siklus II menjadi 78,1% dan pada Siklus III mencapai 83,8%. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *CTL* berbantuan LKS dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPA.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Vivy Rizki Novita

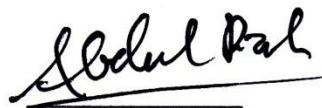
Nim : 14177038

Tanda Tangan

Tanggal

Pembimbing I,

Dr. Abdul Razak, M.Si.



28 Juli 2016

Pembimbing II,

Dr. Linda Advinda, M.Kes.



28 Juli 2016

Dekan FMIPA
Universitas Negeri Padang



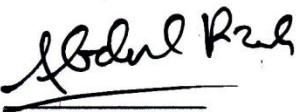
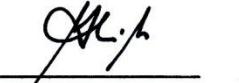
Prof. Dr. Lufri, M.S.
NIP. 196105101987031020

Ketua Program Studi



Dr. Yuni Andia, M.Si.
NIP. 196906291994032003

PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Abdul Razak , M.Si. (Ketua)	
2.	Dr. Linda Advinda , M.Kes. (Sekretaris)	
3.	Prof. Dr. Lufri , M.S. (Anggota)	
4.	Dr. Syamsurizal, M. Biomed (Anggota)	
5.	Prof. Dr. Ahmad Fauzan , M.Pd., M.Sc (Anggota)	

Mahasiswa:

Nama : Vivy Rizki Novita

Nim : 14177038

Tanggal Ujian : 28 Juli 2016

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya ini yakni tesis dengan judul “Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Berbantuan LKS untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA Kelas X Akuntansi 4 SMK Negeri 3 Padang” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2016

Saya yang menyatakan,



6000
ENAM RIBU RUPIAH
0918BADF645121327
KEL. 20
METERAI TEMPEL

Vivy Rizki Novita

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Berbantuan LKS Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA Kelas X Akuntansi 4 SMK Negeri 3 Padang”**. Tesis ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Strata 2 pada Program Studi Magister Pendidikan Biologi di Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan tesis ini penulis mendapat bimbingan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Abdul Razak, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dr. Linda Advinda, M.Kes., selaku Dosen Pembimbing II yang membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Pasacasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., Bapak Prof. Dr. Lufri, M.S., dan Bapak Dr. Syamsurizal, M.Biomed., selaku Dosen kontributor yang telah memberikan banyak masukan bagi penulis.
3. Bapak Dr. Azwir Anhar, M.Si., Ibu Dr. Zulyusri, M.P., dan Ibu Dra. Gamin Sri Persada selaku validator dalam penelitian ini.

4. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar di Program Studi Magister Pendidikan Biologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan banyak ilmu dan pelajaran kepada penulis.
5. Kepala Sekolah dan Guru SMKN 3 Padang yang telah memberikan penulis kesempatan untuk melakukan penelitian di SMKN 3 Padang.
6. Siswa kelas X Akuntansi 4 SMKN 3 Padang sebagai populasi dan sampel penelitian.
7. Rekan-rekan angkatan 2014 yang telah memberikan banyak dorongan, masukan, semangat dan sumbang pikiran dalam penulisan tesis ini.

Semoga Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang akan membalas semua jasa baik yang telah diberikan. Akhir kata, semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Definisi Istilah	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	12
1. Pendekatan <i>Contextual Teaching Learning</i> (CTL)	12
2. Lembar Kerja Siswa (LKS)	18
3. Kualitas Pembelajaran	19
4. Pembelajaran IPA	22
5. Pendekatan CTL Berbantuan LKS	24
B. Penelitian yang Relevan	25

C. Kerangka Berpikir	27
----------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi dan Subyek Penelitian	28
C. Prosedur Penelitian	28
D. Instrumen Penelitian.....	31
E. Pemeriksaan Keabsahan Data	32
F. Teknik Analisis Data	33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan	110

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	116
B. Implikasi	122
C. Saran	122

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Table	Halaman
1. Analisis hasil UH siswa kelas X Akuntansi 4	4
2. Langkah-langkah model PBL	17
3. Langkah-langkah Penerapan Pendekatan CTL	30
4. Ketentuan Kriteria Ketuntasan Aktivitas Siswa.....	34
5. Ketentuan Kriteria Ketuntasan Kompetensi Kognitif	35
6. Ketentuan Kriteria Ketuntasan Kompetensi Afektif	36
7. Ketentuan Kriteria Ketuntasan Kompetensi Psikomotor	36
8. Pembagian Kelompok Belajar.....	38
9. Persentase Aktivitas Siswa pada Siklus 1	57
10. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar dan Nilai Rata-rata Siswa pada Siklus 1 ...	64
11. Persentase Ketuntasan Aspek Afektif Siswa pada Siklus 1	65
12. Persentase Ketuntasan Aspek Psikomotor Siswa pada Siklus 1	63
13. Hasil Refleksi dari Siklus I	64
14. Persentase Aktivitas Siswa pada Siklus II	77
15. Persentase Ketuntasan Ulangan Harian dan Nilai Rata-rata pada Siklus II	81
16. Persentase Ketuntasan Aspek Afektif Siswa pada Siklus II	82
17. Persentase Ketuntasan Aspek Psikomotor Siswa pada Siklus II	82
18. Hasil Refleksi dari Siklus II	83
19. Persentase Aktivitas Siswa pada Siklus III	97
20. Persentase Ketuntasan Ulangan Harian dan Nilai Rata-rata pada Siklus III	101
21. Persentase Ketuntasan Aspek Afektif Siswa pada Siklus III	102

22. Persentase Ketuntasan Aspek Psikomotor Siswa pada Siklus III	103
23. Peningkatan Aktivitas Siswa dari Siklus I, II, III	104
24. Perbandingan Persentase Aktivitas Siswa Selama Siklus I, II dan III	104
25. Perbandingan Persentase Ketuntasan Aspek Kognitif Siswa	105
26. Perbandingan Persentase Ketuntasan Aspek Afektif Siswa	106
27. Perbandingan Persentase Ketuntasan Aspek Psikomotor Siswa.....	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Berpikir Penelitian	27
2. Bagan Alur Langkah- Langkah PTK	29
3. Guru melakukan simulasi pencemaran udara	41
4. LKS yang telah dikerjakan oleh siswa pada siklus I pertemuan I	43
5. Kegiatan simulasi pencemaran air	48
6. Peta konsep yang dibuat siswa pada siklus I	49
7. Media pembelajaran berupa ilustrasi pencemaran air	50
8. LKS yang telah dikerjakan oleh siswa pada siklus I pertemuan II	51
9. Aktivitas presentasi kelompok siklus I pertemuan II.....	56
10. LKS yang telah dikerjakan oleh siswa pada siklus II pertemuan I	70
11. Siswa sedang membuat media presentasi perubahan lingkungan	75
12. LKS yang telah dikerjakan oleh siswa pada siklus II pertemuan II	76
13. Media pembelajaran perubahan lingkungan yang dibuat oleh siswa	72
14. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok pada siklus II ..	73
15. Siswa sedang melakukan ulangan harian siklus II	76
16. LKS yang telah dikerjakan oleh siswa pada siklus III pertemuan I	87
17. LKS yang telah dikerjakan oleh siswa pada siklus III pertemuan II.....	91
18. Media pembelajaran proses hujan yang dibuat oleh siswa	91
19. LKS yang telah dikerjakan oleh siswa pada siklus III pertemuan III	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	131
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	142
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1	152
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2	163
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III Pertemuan 1	173
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III Pertemuan 2	181
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III Pertemuan 3	192
8. Daftar Kode Nama Siswa	200
9. Rubrik Penilaian Afektif	201
10. Lembar Penilaian Afektif	202
11. Rubrik Penilaian Psikomotor	205
12. Lembar Penilaian Psikomotor	206
13. Kisi-kisi Soal Ulangan Harian	209
14. Soal Ulangan Harian	211
15. Daftar Nilai Ulangan Harian	226
16. Kisi-kisi Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran IPA Menggunakan Pendekatan CTL Berbantuan LKS	227
17. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran IPA Menggunakan Pendekatan CTL Berbantuan LKS	228
18. Catatan Lapangan Dalam Pembelajaran IPA Menggunakan Pendekatan CTL Berbantuan LKS	243

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia, pemerintah sering kali melakukan perubahan sistem pendidikan. Perubahan yang terjadi cenderung mengarah pada semakin bertambahnya tuntutan yang harus dipenuhi oleh siswa. Salah satu diantaranya adalah pembaharuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum 2013. Menurut Kasim (2013:43), perbedaan yang signifikan antara KTSP dan K-13 adalah KTSP memberikan otonomi penuh kepada lembaga sekolah itu sendiri untuk mengembangkan kurikulumnya sesuai kemampuan dan kesanggupan masing-masing, sedangkan kurikulum 2013 dikendalikan oleh pemerintah sehingga guru harus lebih berfokus pada proses pembelajaran dan transformasi ilmu yang maksimal. K-13 dirancang berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi untuk memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi siswa dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, berpengetahuan, berketerampilan, dan bertindak. Namun, pembaharuan kurikulum tidak akan banyak berarti jika tidak terjadi perubahan praktek-praktek pembelajaran di kelas.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan prilaku ke arah yang lebih baik. Dalam proses pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan prilaku yang lebih baik bagi siswa. Hal ini

berarti bahwa pembelajaran sangat tergantung dari kemampuan guru dalam melaksanakan atau mengemas proses pembelajaran.

Berdasarkan KTSP tingkat SMK, pembelajaran IPA merupakan salah satu pembelajaran adaptif yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman konsep-konsep IPA untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, kesadaran tentang adanya hubungan saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat. IPA adalah mata pelajaran yang berkaitan langsung dengan diri sendiri, alam sekitar, memberikan bekal pengalaman secara langsung pada siswa agar terbentuk sikap kritis, ilmiah, kreatif, serta tanggap terhadap permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari agar siswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik sebagai cerminan keberhasilan pembelajaran. Pembelajaran IPA di SMK bertujuan untuk memberikan pengalaman tentang gejala alam secara nyata dan membekali siswa untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan alam dengan baik (BSNP, 2006: 484-485).

Pada dasarnya tujuan pembelajaran IPA dalam KTSP sudah baik karena mengandung ide-ide yang dapat mengantisipasi perkembangan IPTEK secara global. Namun kenyataan yang terjadi sekarang masih banyak ditemukan permasalahan pelaksanaan pembelajaran, sehingga perlu adanya peningkatan kualitas pembelajaran IPA. Peneliti menyadari dalam menerapkan pembelajaran selama ini belum mampu mengembangkan potensi, menumbuhkan sikap dan minat siswa seperti yang diharapkan. Peneliti cenderung menerapkan pendekatan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan tanya jawab.

Pembelajaran konvensional berpusat kepada guru. Guru mengendalikan hampir seluruh kegiatan dari awal hingga akhir proses pembelajaran. Materi pembelajaran termuat dalam buku pelajaran. Semua materi tersebut menjadi tanggung jawab guru untuk menyampaikan kepada siswa. Pembelajaran cenderung dilakukan sebagai transfer ilmu pengetahuan kepada siswa sehingga siswa terlihat kurang bersemangat dalam belajar. Siswa sering keluar saat proses pembelajaran karena merasa bosan mempelajari IPA. Siswa menganggap bahwa pelajaran IPA tidak ada kaitannya dengan jurusan yang mereka pilih. Padahal pembelajaran IPA sangat erat kaitannya dengan pengalaman kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa baru aktif belajar jika diberikan tugas atau disuruh oleh guru, siswa cenderung hanya menunggu materi dan menerima apa yang disampaikan oleh guru tanpa ada inisiatif untuk mencari dan menggali sendiri informasi secara mandiri. Guru sibuk memberikan setumpuk tugas agar siswa dapat memahami materi yang dipelajari. Selanjutnya, siswa diminta menyampaikan kembali informasi yang telah diterimanya dengan dilakukan tes atau ujian.

Pendekatan ini dilakukan dengan komunikasi satu arah. Guru memberi penjelasan dan memberi contoh, sedangkan siswa mendengarkan dan mencatat materi pelajaran. Selanjutnya, guru bertanya kepada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan. Jika siswa tidak ada yang bertanya atau diam, maka siswa dianggap telah memahami materi pelajaran. Kemudian siswa diberikan latihan atau ulangan harian. Setelah dilakukan ulangan harian, didapatkan hasil yang tidak memuaskan. Hal ini terlihat dari rendahnya nilai ulangan harian siswa kelas X Akuntansi 4 di SMKN 3

Padang pada semester 1 tahun ajaran 2015-2016. Hasil ulangan harian siswa dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis Hasil UH IPA Siswa Kelas X Akuntansi 4

No	UH ke-	Jumlah siswa	Jumlah siswa mencapai KKM	Jumlah siswa tidak mencapai KKM	Persentase siswa mencapai KKM
1	1	32 orang	9 orang	23 orang	28 %
2	2	32 orang	12 orang	20 orang	38 %

Pada Tabel 1 terlihat bahwa hasil UH siswa masih tergolong rendah dengan persentase siswa yang mencapai KKM hanya berkisar 28-38 %. KKM mata pelajaran IPA di SMKN 3 Padang adalah 80.

Pada saat diskusi kelompok, hanya beberapa orang saja yang bertanya dan menanggapi pertanyaan yang diberikan. Biasanya yang menanggapi pertanyaan hanya siswa yang pintar saja, sedangkan siswa lain hanya diam dan menerima saja. Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman siswa dengan materi pelajaran yang disebabkan kurangnya keinginan siswa untuk membaca materi pelajaran, sehingga tidak tahu apa yang mau ditanyakan sewaktu proses pembelajaran. Keadaan ini mengakibatkan proses pembelajaran terpusat pada guru dan siswa yang pintar.

Peneliti menyadari bahwa dalam mengelola pembelajaran di kelas belum sepenuhnya sesuai tuntutan perubahan zaman. Dengan refleksi diri, peneliti berusaha memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Pembelajaran harus disiapkan sedemikian rupa sehingga berpusat kepada siswa. Keterlibatan siswa secara aktif harus menjadi tujuan utama dalam pembelajaran. Dengan demikian, dalam proses pembelajaran perlu menentukan strategi pembelajaran yang tepat.

Usaha yang telah penulis lakukan untuk mengatasi persoalan di atas diantaranya dengan membentuk kelompok belajar, memberikan PR untuk pertemuan selanjutnya, dan memberikan remedial bagi siswa yang nilainya belum tuntas sesuai dengan standar yang ditetapkan, ternyata masih belum mencapai hasil yang optimal. Metode pembelajaran yang telah digunakan seperti metode diskusi, ceramah dan tanya jawab belum mampu mengembangkan kemampuan berpikir kontekstual terhadap diri siswa. Siswa hanya mampu mengingat atau menghafal materi dan jika diberi soal yang kontekstual dengan kehidupan nyata maka mereka tidak mampu menyelesaikannya. Hal ini terjadi karena selama ini pembelajaran yang dikembangkan di kelas kurang mengaitkan pembelajaran ke dalam lingkup dunia nyata. Padahal menurut Pramana (2012:33), mengaitkan mata pelajaran ke dalam situasi belajar yang nyata akan menghasilkan pembelajaran yang lebih bermakna. Hakikat tujuan pembelajaran IPA seharusnya adalah untuk mengantarkan siswa memahami konsep-konsep IPA dan keterkaitannya dalam pemecahan masalah yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan data yang telah dijabarkan maka kualitas pembelajaran meliputi aktivitas siswa dan kompetensi belajar IPA perlu ditingkatkan agar hasilnya dapat tercapai secara optimal. Permasalahan perlu dipecahkan melalui penerapan pendekatan inovatif. Dalam pendekatan inovatif, peran guru tidak hanya sebagai transformator (penerjemah), evaluator (penilai), dan motivator (membangkitkan motivasi) melainkan sebagai fasilitator (memfasilitasi media, dan sumber belajar). Untuk mengoptimalkan pembelajaran IPA tingkat SMK,

harus dipilih pendekatan pembelajaran yang berciri *student centered, making meaningful connections*, dan menekankan kepada *learning*. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dibangun dengan prinsip-prinsip di atas adalah pendekatan pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*). Pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang berusaha mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi siswa. Menurut Muslim (2005:34), “kelebihan pendekatan CTL dapat melibatkan siswa secara penuh dalam proses pembelajaran sehingga siswa didorong untuk mempelajari materi sesuai dengan topik yang akan dipelajarinya”. Belajar dengan pendekatan kontekstual bukan hanya sekedar mendengarkan dan mencatat, tetapi belajar dengan mengalami langsung. Melalui pendekatan ini diharapkan perkembangan siswa terjadi secara utuh, tidak hanya berkembang dalam aspek kognitif saja tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotor.

Hasil penelitian Paidi (2009:64) mengungkapkan bahwa penerapan pendekatan CTL dalam pembelajaran IPA di SMK Fatahilah Jakarta dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Selain itu, Mia (2013:57) juga melaporkan bahwa penerapan model CTL di SMK 2 Painan Pesisir Selatan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran IPA dengan lebih baik. Melalui penerapan pendekatan CTL, siswa mampu mengaitkan ilmu pengetahuan yang didapatnya dengan interaksi dalam kehidupan bermasyarakat. Sejalan dengan

penelitian di Indonesia, penelitian di Malaysia yang dilakukan oleh Catrine (2010:56) dengan menerapkan pendekatan kontekstual di SMA Islamic Klaten juga menunjukkan hasil yang memuaskan. Hasil penelitian pada siswa kelas X SMA Islamic Klaten menunjukkan adanya peningkatan yang ditunjukkan oleh skor rata-rata kompetensi siswa prasiklus sebesar 19 (rendah batas atas), siklus I sebesar 28 (tinggi batas bawah), dan siklus II sebesar 35 (tinggi batas atas), skor maksimal sebesar 40.

Dalam penerapan pendekatan CTL ini, peneliti perlu menciptakan sebuah bahan ajar yang tepat guna sehingga siswa mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar. Bahan ajar yang dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran berupa Lembar Kerja Siswa (LKS). LKS digunakan untuk menarik minat siswa agar gemar membaca, membantu aktivitas saat berdiskusi dan menemukan sendiri materi pelajaran. LKS dirancang sesuai dengan tuntutan KTSP sehingga membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. LKS berisi materi pokok secara ringkas dan lembaran-lembaran pertanyaan atau tugas yang disesuaikan dengan komponen-komponen pembelajaran kontekstual yang terdiri dari kontruktivis, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi dan penilaian autentik.

Menurut Hamalik (2008:24), LKS bermanfaat bagi guru antara lain sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, membantu guru dalam mengarahkan siswa menemukan konsep, memudahkan guru memonitor kegiatan dan tingkat keberhasilan siswa. Sementara itu, guna LKS bagi siswa

antara lain untuk mengaktifkan siswa, pedoman dalam melaksanakan kegiatan, mengembangkan sikap ilmiah, membangkitkan minat dan motivasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut dan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbantuan LKS untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA Kelas X Akuntansi 4 SMK Negeri 3 Padang”. Penerapan pendekatan CTL ini dibantu dengan penggunaan LKS sebagai bahan ajar yang mendorong siswa belajar dan berpikir kritis untuk membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa.

B. Identifikasi Masalah

1. Metode pembelajaran yang digunakan guru belum mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA masih rendah.
3. Rendahnya kemampuan berpikir kontekstual siswa karena terfokus pada penghafalan materi.
4. Kompetensi belajar siswa belum mencapai KKM.
5. Guru belum menerapkan pendekatan CTL dalam pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada peningkatan kualitas pembelajaran meliputi aktivitas siswa dan kompetensi belajar di kelas X Akuntansi 4 di SMKN 3 Padang.

D. Rumusan Masalah

Masalah yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa kelas X Akuntansi 4 dalam pembelajaran IPA menggunakan pendekatan CTL berbantuan LKS?
2. Bagaimanakah peningkatan kompetensi belajar siswa Kelas X Akuntansi 4 dalam pembelajaran IPA menggunakan pendekatan CTL berbantuan LKS?

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa Kelas X Akuntansi 4 dalam pembelajaran IPA menggunakan pendekatan CTL berbantuan LKS.
2. Mendeskripsikan peningkatan kompetensi belajar siswa Kelas X Akuntansi 4 dalam pembelajaran IPA menggunakan pendekatan CTL berbantuan LKS.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan berguna untuk:

1. Bagi peneliti untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah serta untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi Strata Dua pada Program Studi Pendidikan Biologi Pascasarjana Universitas Negeri Padang

2. Bagi guru untuk membantu memberikan pendekatan pembelajaran yang inovatif sehingga pembelajaran menjadi bermakna.
3. Bagi siswa untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA.
4. Bagi sekolah untuk menciptakan suasana pembelajaran yang konduktif.

G. Definisi Istilah.

1. Pendekatan *Contextual Teaching Learning (CTL)* adalah pendekatan belajar dimana guru memfasilitasi siswa berinteraksi dengan sumber belajar secara nyata, mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari untuk bekal memecahkan masalah sebagai anggota masyarakat.
2. Lembar Kerja Siswa (LKS) CTL adalah lembaran yang berisi petunjuk untuk melakukan kegiatan secara terprogram yang didasari atas 7 komponen CTL yaitu konstruktivis, inkuiri, masyarakat belajar, bertanya, pemodelan, refleksi, dan penilaian autentik serta dibantu dengan adanya permasalahan yang sering terjadi dalam kehidupan nyata untuk mengarahkan siswa memecahkan masalah dalam kegiatan belajar di kelas.
3. Kualitas pembelajaran adalah tingkat pencapaian tujuan pembelajaran berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan, serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran dimana terdapat keterkaitan antara guru, siswa, kurikulum, bahan belajar, media, dan strategi pembelajaran yang digunakan.
4. Aktivitas siswa adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

5. Kompetensi belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.
6. Pembelajaran IPA adalah proses belajar mengajar tentang pengetahuan gejala alam yang tersusun secara sistematis dan teruji kebenarannya melalui serangkaian kegiatan dalam metode ilmiah.

BAB V **PENUTUP**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dengan penerapan pendekatan CTL berbantuan LKS di kelas X Akuntansi 4 SMK Negeri 3 Padang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pendekatan CTL berbantuan LKS di kelas X Akuntansi 4 SMK Negeri 3 Padang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran IPA. Berdasarkan analisis data pengamatan aktivitas siswa, diperoleh data persentase aktivitas siswa pada Siklus I sebesar 58,2%, kemudian persentase ini mengalami peningkatan pada Siklus II menjadi 69,3%, dan persentase aktivitas siswa pada Siklus III mencapai 76,6%. Persentase aktivitas siswa ini termasuk kriteria baik.
2. Penerapan pendekatan CTL berbantuan LKS di kelas X Akuntansi 4 SMK Negeri 3 Padang dapat meningkatkan kompetensi belajar siswa pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor.
 - a) Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada ranah kognitif pada Siklus I adalah 59,3% dengan nilai rata-rata 77,6. Pada Siklus II persentase ketuntasan meningkat menjadi 78,1% dengan nilai rata-rata 81,2 dan persentase ketuntasan pada Siklus III mencapai 83,8% dengan nilai rata-rata 82,9.
 - b) Hasil belajar siswa pada ranah afektif Siklus I adalah 62,5%, pada Siklus II menjadi 75% dan pada Siklus III mencapai 80,6%. Peningkatan aktivitas pada ranah afektif memperlihatkan bahwa siswa sudah memiliki karakter

religius, toleransi, rasa ingin tahu dan bertanggung jawab serta siswa mampu menyumbangkan ide selama proses pembelajaran.

c) Hasil belajar siswa pada ranah psikomotor pada Siklus I adalah 59,3%, pada Siklus II menjadi 78,1% dan pada Siklus III mencapai 83,8%. Peningkatan aktivitas pada ranah afektif memperlihatkan bahwa siswa sudah mampu mengkomunikasikan hasil diskusi dengan menampilkan media pembelajaran yang menarik.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian ini, dapat diketahui bahwa pendekatan CTL berbantuan LKS memberikan dampak positif bagi guru dan siswa dalam meningkatkan keterampilan guru, aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Peningkatan aktivitas siswa meliputi peningkatan mengerjakan LKS, bekerja sama menyelesaikan permasalahan, membuat media untuk presentasi, mendengarkan presentasi kelompok, membuat peta konsep, bertanya dan menjawab pertanyaan sewaktu diskusi kelas dan membuat kesimpulan. Selain meningkatkan aktivitas siswa, pendekatan CTL berbantuan LKS juga dapat meningkatkan kompetensi belajar siswa pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Dengan demikian penelitian ini merupakan salah satu alternatif pemecahan masalah bagi guru untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Disamping itu, implikasi dari adanya pendekatan CTL berbantuan LKS adalah menjadi acuan pula bagi sekolah untuk melengkapi media pembelajaran dan motivasi bagi guru

dalam mendesain pembelajaran sehingga siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian tindakan kelas ini, dapat dikemukakan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi guru dapat menerapkan pendekatan CTL berbantuan LKS dalam proses pembelajaran IPA adar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa
2. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian lanjutan hendaknya mencermati kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam penelitian ini sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Sekolah sebagai lembaga pendidikan agar memfasilitasi guru-guru yang akan melakukan penelitian seperti melengkapi sarana untuk belajar sehingga diharapkan dapat ditemukan berbagai alternatif pembelajaran yang bertujuan memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, A. E. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Ain, A. H. 2013. Peningkatan Kualitas Pembelajaran Biologi melalui Penerapan Pendekatan CTL pada Siswa Kelas X SMAN 13 Semarang. *Jurnal Universitas Negeri Semarang*. Vol. 8 No. 2, (<http://jurnal.edu.bio/>, diakses 13 Sepetember 2015).

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

BSNP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Sekolah Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.

Catrine, M. 2010. The Improving Student's competition With Application Contextual Teaching Learning Model's. *International Journal of Learning, Teaching and Educational*. Vol 3, No. 2, (<http://ejournal.co.id//uploads/jurnalctl.doc>, diakses 1 September 2015).

Depdiknas. 2004. *Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Dimyati, dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.

Djamarah, S. B., dan A. Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, O. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Grafika.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Johnson, E. 2014. *Contextual Teaching and Learning Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Terjemahan Ibnu Setiawan. Bandung: Kaifa.

Kasim, M. 2013. *Implementasi Kurikulum 2013 dan Relevansinya Dengan Kebutuhan Kualifikasi Kompetensi Lulusan*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Komalasari, K. 2011. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama

Mabda, A. 2013. Materi IPA Untuk SMK Kelas X. (<http://AlyaMabda.web.id//html/>, diakses 1 September 2015)

Majid, A. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.